

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Model persediaan MRP (Material Requirement Planning) mampu menghemat biaya yang dikeluarkan perusahaan. Tahun 2016 untuk produk Alu WEG perusahaan memesan bahan baku setiap dua kali dalam satu bulan yaitu pada minggu pertama dan minggu ketiga. Dalam sekali pesan perusahaan memesan 290 buah pipa 120 cm, 145 buah pipa 64 cm, dan 75 buah frame alu. Untuk produk Cube Sidetable perusahaan memesan bahan baku setiap satu kali dalam satu bulan yaitu pada minggu kedua. Dalam sekali pesan perusahaan memesan 480 buah pipa 40 cm, dan 40 buah frame alu. Jika menggunakan metode MRP maka pemesanan dilakukan setiap satu kali dalam 1 bulan. Dengan menggunakan metode MRP ini pemesanan tetap dilakukan setiap satu bulan sekali dan biaya yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan jika menggunakan metode perusahaan
2. Total biaya menggunakan metode PPB (Part Period Balancing) lebih kecil dibandingkan dengan metode yang dimiliki oleh perusahaan dan LFL. Total biaya bahan baku menggunakan metode milik perusahaan adalah sebesar Rp. 10.845.560,00 sedangkan bila menggunakan metode LFL (Lot for Lot) biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 1.148796 dan metode

PPB adalah sebesar Rp. 287.200. Total biaya menggunakan metode PPB (Part Period Balancing) lebih kecil dibandingkan dengan metode yang dimiliki oleh perusahaan dan LFL. Total biaya bahan baku menggunakan metode milik perusahaan adalah sebesar Rp. 11.526.320,00 sedangkan bila menggunakan metode LFL (Lot for Lot) biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 5.729.779,96 dan metode PPB sebesar Rp. 125.590.

3. Dari analisis perhitungan persediaan bahan baku dengan MRP dihasilkan total permintaan produk ALU WEG dan Cube Sidetable sudah sesuai dengan permintaan bersih (Net Req) dan perencanaan bahan baku (PlanREC) sehingga dengan metode MRP proses dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga tidak terjadi keterlambahan proses produksi.

5.2. Saran

Dari hasil pengolahan data menggunakan model MRP jika dibandingkan dengan model persediaan milik perusahaan maka model MRP dapat menghemat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan metode milik perusahaan tersebut. Maka perusahaan disarankan untuk menggunakan model MRP agar dapat menghemat biaya persediaan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak khususnya manajemen perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian persediaan yang mampu